

BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA ADIMULYA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

Sintya Sulastri, Wulan Sondarika S.Pd,M.Pd, Abdilah Ahmad Fatoni

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: sintya_sulastri@student.unigal.ac.id abdilah_ahmad@student.unigal.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi salah satu isu lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Desa Adimulya, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap. Peningkatan aktivitas dan pola konsumsi masyarakat menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan semakin bertambah, sementara kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah masih relatif rendah. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan penumpukan sampah yang dapat berdampak pada kebersihan lingkungan serta kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih efektif dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penerapan program bank sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memanfaatkan sampah agar memiliki nilai ekonomi. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan dengan melakukan observasi kondisi pengelolaan sampah di masyarakat, tahap pelaksanaan berupa sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah serta pengenalan konsep bank sampah, dan tahap evaluasi untuk melihat respons masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program bank sampah mendapatkan respons yang positif dari masyarakat. Masyarakat mulai memahami pentingnya pemilahan sampah sejak dari rumah tangga serta mengetahui bahwa sampah dapat memiliki nilai ekonomi apabila dikelola dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kebiasaan masyarakat yang belum sepenuhnya terbentuk dalam memilah sampah serta keterbatasan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan edukasi secara berkelanjutan agar program bank sampah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: bank sampah, pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, lingkungan.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi salah satu isu lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Desa Adimulya. Meningkatnya aktivitas dan konsumsi masyarakat menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan semakin bertambah, sementara kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah masih relatif rendah. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan penumpukan sampah yang dapat berdampak pada kebersihan lingkungan serta kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Asteria dan Heruman (2016) yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman serta belum optimalnya sistem pengelolaan berbasis masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan program bank sampah. Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memilah sampah yang masih memiliki nilai guna untuk kemudian ditimbang dan dicatat layaknya sistem tabungan. Menurut Suwerda (2012), bank sampah merupakan inovasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mampu mengurangi volume sampah sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Melalui konsep ini, sampah tidak hanya dipandang sebagai limbah, tetapi juga sebagai sumber daya yang memiliki nilai guna.



Pelaksanaan program bank sampah di Desa Adimulya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus mendorong pemanfaatan sampah secara lebih produktif. Selain membantu mengurangi volume sampah, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis partisipasi. Suryani (2014) menyatakan bahwa program bank sampah memiliki peran strategis tidak hanya dalam aspek lingkungan, tetapi juga sebagai media edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun kebaruan dari program bank sampah yang dilaksanakan di Desa Adimulya terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu mengintegrasikan aspek edukasi, partisipasi aktif masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi dalam satu rangkaian kegiatan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan sampah, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam proses sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah, serta pendampingan pengelolaan bank sampah secara berkelanjutan. Selain itu, program ini juga menekankan pada pembentukan kesadaran kolektif masyarakat agar mampu mengelola sampah secara mandiri. Dengan demikian, program bank sampah ini tidak hanya menjadi solusi dalam mengurangi permasalahan sampah, tetapi juga menjadi upaya jangka panjang dalam membangun budaya peduli lingkungan di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program bank sampah serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Adimulya, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dengan model pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan praktik pemilahan sampah berbasis bank sampah. Subjek kegiatan adalah masyarakat Desa Adimulya yang menjadi sasaran program. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui observasi untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan berupa sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah serta pengenalan konsep bank sampah kepada masyarakat. Setelah itu dilakukan tahap evaluasi untuk melihat respons dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan literatur yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan program bank sampah serta manfaatnya bagi masyarakat Desa Adimulya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program bank sampah di Desa Adimulya merupakan salah satu bentuk upaya nyata dalam menjawab permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga yang masih menjadi tantangan di masyarakat. Program ini dirancang tidak hanya sebagai solusi terhadap penumpukan sampah, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan serta mampu memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai guna. Melalui pendekatan yang sistematis dan partisipatif, program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan baru masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pada tahap awal kegiatan, terlebih dahulu dilakukan proses persiapan yang bertujuan untuk memastikan program dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi lapangan di Desa Adimulya untuk mengidentifikasi kondisi nyata



terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat masih mencampur sampah organik dan anorganik serta belum memiliki kebiasaan memilah sampah sejak dari rumah. Selain itu, belum terdapat sistem pengelolaan sampah yang terorganisir secara baik, sehingga sampah cenderung menumpuk dan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan. Setelah itu, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa serta tokoh masyarakat setempat guna memperoleh dukungan, masukan, serta menentukan sasaran program yang tepat. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan rencana kegiatan yang meliputi penentuan jadwal pelaksanaan, penyusunan materi sosialisasi, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung seperti alat penimbangan dan tempat pengumpulan sampah. Selain itu, tim pelaksana juga merancang mekanisme operasional bank sampah, mulai dari sistem pemilahan, pengumpulan, penimbangan, hingga pencatatan hasil setoran sampah, sehingga kegiatan dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Pelaksanaan program bank sampah di Desa Adimulya dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara lebih terorganisir dan bernilai guna. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta dampak negatif yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah yang kurang baik, seperti pencemaran lingkungan, munculnya penyakit, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, masyarakat diberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sampah, yaitu sampah organik dan anorganik, serta cara memilah sampah dengan benar sejak dari sumbernya. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai konsep dan mekanisme bank sampah, mulai dari proses pengumpulan, penimbangan, hingga pencatatan yang menyerupai sistem tabungan. Tidak hanya itu, disampaikan pula mengenai manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari sampah yang telah dipilah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Setelah kegiatan sosialisasi, program dilanjutkan dengan kegiatan praktik langsung yang melibatkan masyarakat secara aktif. Dalam kegiatan ini, masyarakat diajak untuk mulai menerapkan pemilahan sampah rumah tangga sesuai dengan jenisnya, khususnya sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan botol yang memiliki nilai jual. Sampah yang telah dipilah kemudian dikumpulkan di lokasi yang telah ditentukan untuk selanjutnya dilakukan penimbangan. Proses penimbangan ini dilakukan secara transparan dan dicatat sebagai bentuk “tabungan” sampah milik masyarakat. Melalui kegiatan praktik ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teori, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung mengenai cara kerja bank sampah secara nyata. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif karena masyarakat dapat melihat secara langsung manfaat dari pemilahan sampah yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, program bank sampah di Desa Adimulya mendapatkan respons yang cukup positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi serta keterlibatan aktif warga dalam kegiatan praktik pemilahan dan pengumpulan sampah. Masyarakat mulai memahami bahwa sampah yang sebelumnya dianggap tidak memiliki nilai ternyata dapat dimanfaatkan kembali dan memiliki nilai ekonomi apabila dikelola dengan baik. Selain itu, masyarakat juga mulai menyadari pentingnya memilah sampah sejak dari rumah sebagai langkah awal dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien. Perubahan pola pikir ini menjadi salah satu indikator keberhasilan awal dari program yang dilaksanakan.

Pelaksanaan program bank sampah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat mulai memahami bahwa pengelolaan sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan juga memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya program ini, masyarakat didorong



untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar serta mulai menerapkan kebiasaan baru dalam kehidupan sehari-hari, seperti memilah sampah sebelum dibuang. Selain itu, kegiatan ini juga berperan sebagai media edukasi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Dari segi lingkungan, program bank sampah berpotensi mengurangi jumlah sampah yang dibuang secara sembarangan serta meminimalkan penumpukan sampah di lingkungan sekitar. Lingkungan yang lebih bersih dan terjaga tentunya akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat serta meningkatkan kenyamanan tempat tinggal. Sementara dari segi sosial, kegiatan ini mampu memperkuat kerja sama antarwarga serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang bersifat kolektif. Interaksi yang terjalin dalam kegiatan bank sampah juga dapat mempererat hubungan sosial antar masyarakat dalam menjaga lingkungan secara bersama-sama.

Selain itu, program bank sampah juga memiliki potensi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan sampah sebagai sumber nilai ekonomi. Melalui pengelolaan sampah yang baik, masyarakat dapat memperoleh tambahan manfaat dari hasil penjualan sampah yang telah dikumpulkan. Meskipun nilai ekonominya tidak terlalu besar, namun hal ini dapat menjadi stimulus bagi masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan pola pikir bahwa sampah tidak hanya sebagai limbah, tetapi juga sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan apabila dikelola dengan baik.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti belum terbiasanya sebagian masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah secara konsisten serta keterbatasan fasilitas pendukung dalam pengelolaan bank sampah. Selain itu, masih diperlukan waktu dan proses untuk mengubah kebiasaan masyarakat agar lebih peduli terhadap pengelolaan sampah. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendampingan dan edukasi secara berkelanjutan agar program ini dapat terus berkembang. Dukungan dari pemerintah desa serta kerja sama dengan berbagai pihak juga sangat diperlukan guna memperkuat keberlanjutan program.

Dengan demikian, pelaksanaan program bank sampah di Desa Adimulya dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sampah secara lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen dan partisipasi aktif masyarakat dalam menerapkan kebiasaan memilah dan mengelola sampah sejak dari rumah tangga. Oleh karena itu, sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya perlu terus ditingkatkan agar program bank sampah dapat berkembang secara optimal serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Adimulya.

SIMPULAN

pelaksanaan program bank sampah di Desa Adimulya mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga secara lebih baik. Melalui kegiatan sosialisasi dan praktik pemilahan sampah, masyarakat mulai memahami jenis-jenis sampah, cara memilah sampah organik dan anorganik, serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari pengelolaan sampah. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti kebiasaan masyarakat yang belum sepenuhnya terbentuk dalam memilah sampah dan keterbatasan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan serta edukasi yang berkelanjutan agar program bank sampah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat Desa Adimulya.



REKOMENDASI

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kegiatan ini adalah agar program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya dapat melanjutkan serta mengembangkan program bank sampah yang telah dirintis di Desa Adimulya. Kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memilah serta mengelola sampah rumah tangga. Selain itu, mahasiswa KKN selanjutnya diharapkan dapat melakukan pendampingan terhadap pengelolaan bank sampah, baik dalam hal penguatan kelembagaan, sistem pengelolaan, maupun pengembangan pemanfaatan sampah agar program dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Adimulya. Terima kasih disampaikan kepada pemerintah desa beserta perangkat Desa Adimulya yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Adimulya yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya berbagai program kerja. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan serta semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materiil, sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosita Dwi Novianti & Isna Fitria Agustina. *Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Desa*. Indonesian Journal of Public Policy Review, 25(1), 2024. DOI: <https://doi.org/10.21070/ijppr.v25i1.1367>
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan 2024*.
- Pauline Gaspersz. Linking Public Service Availability to Village Welfare. *Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, Vol. 4 No. 2, 2023. DOI: <https://doi.org/10.46456/jisdep.v4i2.455>
- Asshiddiqy, F., & Fikri, R. (2024). Implementasi program bank sampah di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 1(1), 143–151. <https://doi.org/10.25299/jmp.2024.17209>
- Kristina, M., Usanto, B., Kasmi, K., Angelia, F., & Habibah, H. (2025). Edukasi pengelolaan sampah melalui bank sampah dan TPS3R. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 292–301. <https://doi.org/10.32877/nr.v4i2.2877>
- Sinlae, A. A. J., Samane, I. P. A. N., Amaral, M. A. L., & Manehat, B. Y. (2025). Transformasi pengelolaan bank sampah melalui pemanfaatan teknologi informasi: Peluang ekonomi baru. *Bakti Cendana*, 8(1), 40–52. <https://doi.org/10.32938/bc.8.1.2025.40-52>